

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) semua responden (100%) berpengetahuan rendah
2. Terdapat tingkat pengetahuan responden setelah diberikan pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) sebagian besar (60%) berpengetahuan tinggi
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 10 orang responden, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sangat signifikan pada saat *pre test* dan *post test* pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) di RW 04 kelurahan pasie nan tigo dengan didapatkan nilai *P Value* < 0,05 yaitu 0,002

B. Saran

1. Bagi Kader Kampung Siaga Bencana (K2SB)

Diharapkan kader kampung siaga bencana (K2SB) dapat memberikan bantuan hidup dasar (BHD) atau pertolongan pertama pada pasien henti jantung saat terjadinya bencana

2. Bagi Pemerintah Setempat

Diharapkan bisa memberikan atau mengadakan pelatihan dan pendampingan bantuan hidup dasar (BHD) terhadap masyarakat Pasie Nan Tigo sebagai upaya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana di kelurahan Pasie Nan Tigo, serta melakukan pengontrolan pada kader kampung siaga bencana

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai pelatihan bantuan hidup dasar. Sebagai pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan. Menjadikan pelajaran dan panduan untuk peneliti selanjutnya

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu penelitian lebih lanjut mengenai pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) dengan variabel dan jumlah partisipan yang lebih bervariasi. Serta lebih mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan. Dengan demikian hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kader kampung siaga bencana (K2SB) dalam menghadapi bencana